



Produk ini khusus untuk pengecatan kendaraan-kendaraan profesional sesuai dengan lembar data pembuat.

LEMBAR DATA KESELAMATAN

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Pengenal produk : Cat Dasar Autosurfacers Rapid Light Grey
Kode MSDS : S51254
Tipe produk : Cairan.

Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

Tidak berlaku.

Data rinci mengenai pemasok : PT Akzo Nobel Car Refinishes Indonesia
Jalan Raya Pulogadung No. 37
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Telpon +62 21 461 0191
Fax +62 21 461 0190
www.sikkensvr.com

Nomor telepon darurat : + 31 (0)71 308 6944

Jam operasi : 24 jam

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran) : CAIRAN MUDAH TERBAKAR - Kategori 2
KOROSI / IRITASI KULIT - Kategori 2
KERUSAKAN SERIUS PADA MATA/ IRITASI MATA - Kategori 2A
MEN-SENSITIF KULIT - Kategori 1
Target beracun terhadap spesifik organ (paparan tunggal) (Iritasi saluran pernapasan) - Kategori 3
Target beracun terhadap spesifik organ (paparan berulang) (organ-organ pendengaran) - Kategori 2
BAHAYA AKUTIK AKUT ATAU JANGKA PENDEK - Kategori 2
BAHAYA AKUTIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 2

Elemen label GHS

Piktogram (simbol bahaya) :



Kata sinyal : Berbahaya

Pernyataan Bahaya : Cairan dan uap sangat mudah terbakar
Menyebabkan iritasi serius pada mata.
Menyebabkan iritasi kulit.
Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
Dapat menyebabkan iritasi pernapasan.
Dapat menyebabkan kerusakan organ-organ jika terpapar secara berkepanjangan atau berulang. (organ-organ pendengaran)
Beracun terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian

2. Identifikasi Bahaya

- Pencegahan** : Gunakan sarung tangan pelindung. Gunakan pelindung mata atau muka. Jauhkan dari panas, permukaan panas, percikan, nyala api, dan sumber penyulutan lainnya. Dilarang merokok. Gunakan hanya di udara terbuka atau di area dengan ventilasi yang baik. Hindari pembuangan secara langsung ke lingkungan. Jangan menghirup uap. Cuci tangan dengan bersih setelah penanganan.
- Tanggapan** : Kumpulkan tumpahan. Dapatkan perawatan medis jika anda merasa sakit. JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan menjaga nyaman untuk bernafas. Hubungi Pusat Penanggulangan Keracunan atau tenaga medis jika anda merasa kurang sehat. JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Segera buka semua pakaian yang terkontaminasi. Basuh kulit dengan air atau siraman air. JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak air dan sabun. Menanggalkan semua pakaian terkontaminasi dan mencucinya sebelum digunakan kembali. Jika terjadi iritasi kulit atau ruam: Dapatkan perawatan medis. JIKA TERKENA MATA: Basuh dengan hati-hati dengan air selama beberapa menit. Jika digunakan dan mudah dilakukan, lepaskan lensa kontak. Lanjutkan membilas. Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan perawatan medis. Jika terjadi kebakaran: Gunakan bahan kimia kering, CO₂, semprotan air atau busa.
- Penyimpanan** : Simpan di tempat berventilasi baik. Simpan ditempat sejuk.
- Pembuangan** : Buang isi dan wadah sesuai dengan semua peraturan lokal, regional, nasional dan internasional.
- Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi** : Tidak diketahui.

3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Zat/sediaan : Campuran

Nama bahan	%	Nomor CAS
xylene	≥10 - <22	1330-20-7
trizinc bis(orthophosphate)	≤10	7779-90-0
Metil isobutil keton	≤10	108-10-1
n-Butil asetat	≤10	123-86-4
Etil benzen	≤3	100-41-4
Metil metakrilat	≤0.3	80-62-6
Zink oksida	≤0.3	1314-13-2
isobutyl methacrylate	≤0.3	97-86-9

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas paparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kena mata** : Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis.
- Penghirupan** : Pindahkan korban ke tempat berudara terbuka dan posisikan korban supaya nyaman untuk bernafas. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

- pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.
- Kena kulit** : Cuci dengan banyak air dan sabun. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan air sampai bersih sebelum melepaskannya, atau memakai sarung tangan. Lanjutkan dengan membasil sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis. Jika ada keluhan atau gejala, hindari terkena lebih lanjut. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.
- Tertelan** : Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Pindahkan korban ke tempat berudara terbuka dan posisikan korban supaya nyaman untuk bernafas. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dapatkan perawatan medis jika terpapar atau jika merasa tidak sehat. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Menyebabkan iritasi serius pada mata.
- Penghirupan** : Dapat menyebabkan iritasi pernafasan.
- Kena kulit** : Menyebabkan iritasi kulit. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
- Tertelan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

- Kena mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
pedih atau iritasi
berair
kemerahan
- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi saluran pernapasan
batuk
- Kena kulit** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi
kemerahan
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan air sampai bersih sebelum melepaskannya, atau memakai sarung tangan.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

Media pemadaman yang sesuai : Gunakan bahan kimia kering, CO₂, semprotan air atau busa.

Sarana pemadaman yang tidak sesuai : Jangan menggunakan jet air.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Cairan dan uap sangat mudah terbakar. Dalam kebakaran atau jika memanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak pecah, dengan risiko ledakan susulan. Aliran ke selokan dapat menimbulkan kebakaran atau bahaya ledakan. Bahan ini toksik bagi kehidupan air dengan efek yang berakir lama. Air bekas memadamkan kebakaran yang tercemar dengan bahan ini harus dibendung dan dicegah agar tidak mengalir masuk/dibuang ke saluran air, parit, atau selokan.

Produk dekomposisi termal berbahaya : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:
karbon dioksida
karbon monoksida
oksida fosfor
oksida logam/oksida

Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Pindahkan wadah dari kebakaran jika ini dapat dilakukan tanpa risiko. Gunakan semprotan air untuk menjaga agar wadah yang terkena panasnya api tetap dingin.

Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Untuk pegawai non-darurat : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Matikan semua sumber penyalan. Jangan ada kobaran, merokok atau pasang suar area berbahaya. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

Untuk perespon darurat : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk personalia non-darurat".

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwewenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara). Bahan polusi air. Dapat membahayakan lingkungan jika terbebaskan dalam jumlah besar. Kumpulkan tumpahan.

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Tumpahan kecil : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Jika larut dalam air mencairkan dengan air dan mengepel. Sebagai kemungkinan lain, atau jika larut dalam air, menyerap dengan memakai bahan kering yang tidak giat dan masukkan ke wadah bahan buangan yang tepat. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

- Tumpahan besar** :
- Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan effluen atau lanjutkan sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat Bagian 13). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

- Tindakan perlindungan** :
- Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Orang yang pernah memiliki masalah sensitisasi kulit tidak boleh dipekerjakan dalam proses apapun yang menggunakan produk ini. Jangan terkena mata atau kulit atau pakaian. Jangan menghirup uap atau kabut. Jangan dimakan/diminum. Hindari pembuangan secara langsung ke lingkungan. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Jangan masuk ke tempat penyimpanan dan ruang terbatas kecuali ada ventilasi yang memadai. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api, nyala api terbuka atau sumber penyulutan lainnya. Gunakan peralatan listrik yang anti-ledak (untuk ventilasi, penerangan dan penanganan bahan). Gunakan hanya peralatan non-sparking. Lakukan tindakan pencegahan terhadap pelepasan muatan elektrostatik. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.

Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum

- Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas

- Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di tempat terpisah dan yang diakui. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Simpan di tempat terkunci. Menghilangkan semua sumber penyulut. Pisahkan dari bahan-bahan yang mengoksidasi. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Paramater pengendalian

Nilai ambang batas di tempat kerja

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Nama bahan	Batas paparan
xylene	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Indonesia, 9/2014). NAB: 434 mg/m ³ 8 jam. NAB: 100 BDS 8 jam.
Metil isobutil keton	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Indonesia, 9/2014). Terserap melalui kulit. NAB: 20 BDS 8 jam. PSD: 75 BDS 15 menit.
n-Butil asetat	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Indonesia, 9/2014). Terserap melalui kulit. NAB: 713 mg/m ³ 8 jam. NAB: 150 BDS 8 jam. PSD: 950 mg/m ³ 15 menit. PSD: 200 BDS 15 menit.
Etil benzen	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Indonesia, 9/2014). NAB: 100 BDS 8 jam. PSD: 543 mg/m ³ 15 menit. PSD: 125 BDS 15 menit.
Metil metakrilat	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Indonesia, 9/2014). NAB: 50 BDS 8 jam. PSD: 100 BDS 15 menit.
Zink oksida	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Indonesia, 9/2014). NAB: 5 mg/m ³ 8 jam. Berbentuk/bentuk: fume NAB: 10 mg/m ³ 8 jam. Berbentuk/bentuk: debu inhalabel

Pengendalian teknik yang sesuai

- : Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Gunakan proses terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau pengendalian teknis lainnya untuk menjaga agar paparan pekerja terhadap kadar kontaminan di udara berada di bawah batas menurut Undang-Undang atau yang direkomendasikan. Pengendalian teknis pun harus menjaga agar konsentrasi gas, uap atau debu di bawah batas ledakan terendah yang ada. Gunakan peralatan ventilasi yang anti-ledakan.

Pengendalian paparan lingkungan

- : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.

Tindakan perlindungan diri

Tindakan Higienis

- : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan seusai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan keluar dari tempat kerja. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Perlindungan mata	: Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: kacamata-gogel pelindung percikan bahan kimia.
Perlindungan kulit	
Perlindungan tangan	: Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda. Dalam kasus campuran, yang terdiri dari beberapa bahan, waktu perlindungan sarung tangan tidak dapat diestimasi secara akurat.
Perlindungan tubuh	: Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini. Ketika terdapat risiko penyalan dari listrik statis, kenakan pakaian pelindung anti-statis. Untuk perlindungan maksimal arus listrik statis, kenakan ketelpak, sepatu bot dan sarung tangan anti-statis.
Perlindungan kulit yang lain	: Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
Perlindungan pernapasan	: Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya.

9. Sifat fisika dan kimia

Organoleptik

Bentuk fisik	: Cairan.
Warna	: Informasi Khusus Produk
Bau	: Karakteristik.
Ambang bau	: Tidak tersedia.
pH	: Berasam.
Titik lebur	: Tidak tersedia.
Titik didih	: 117°C (242.6°F)
Titik nyala	: Cawan tertutup: 22°C (71.6°F)
Laju penguapan	: Tidak tersedia.
Flamabilitas (padatan, gas)	: Tidak tersedia.
Nilai batas flamabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan	: Batas jarak terbesar/paling luas yang diketahui adalah: Lebih rendah: 1.4% Di atas: 7.6% (n-Butil asetat)
Tekanan uap	: Tidak tersedia.
Rapat (densitas) uap	: Nilai tertinggi yang diketahui: 4 (Udara = 1) (n-Butil asetat). Berat rata-rata: 3.69 (Udara = 1)
Kerapatan (densitas) relatif	: 1.506
Kelarutan	: Tidak tersedia.
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	: Tidak tersedia.
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	: Tidak tersedia.

9. Sifat fisika dan kimia

Suhu penguraian	: Tidak tersedia.
Kekentalan (viskositas)	: Kinematik (temperatur ruang): 3.32 cm ² /s (332 cSt)

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktivitas	: Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.
-------------	---

Stabilitas kimia	: Produk ini stabil.
------------------	----------------------

Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus	: Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
--	---

Kondisi yang harus dihindari	: Hindari semua sumber yang memungkinkan penyulutan (percikan api atau nyala api). Jangan diberi tekanan, dipotong, dilas, disolder, dibor, digerinda atau wadah dibiarkan dekat panas atau sumber pengapian.
------------------------------	---

Bahan-bahan yang tidak tercampurkan	: Reaktif atau inkompabilitas dengan bahan-bahan berikut: bahan-bahan yang mengoksidasi
-------------------------------------	--

Produk berbahaya hasil penguraian	: Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak terproduksi.
-----------------------------------	---

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

Toksitasitas akut

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Dosis	Pemaparan
xylene	LD50 Oral	Tikus besar	4300 mg/kg	-
Metil isobutil keton	LD50 Oral	Tikus besar	2080 mg/kg	-
n-Butil asetat	LC50 Penghirupan Uap	Tikus besar	390 ppm	4 jam
	LD50 Dermal	Kelinci	>17600 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus besar	10768 mg/kg	-
Etil benzen	LD50 Dermal	Kelinci	>5000 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus besar	3500 mg/kg	-
Metil metakrilat	LD50 Dermal	Kelinci	>5 g/kg	-
	LD50 Oral	Tikus besar	7872 mg/kg	-

Iritasi/korosif

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Angka	Pemaparan	Observasi
xylene	Mata - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	87 milligrams	-
	Mata - Iritan parah	Kelinci	-	24 jam 5 milligrams	-
	Kulit - Pengiritasi ringan	Tikus besar	-	8 jam 60 microliters	-
	Kulit - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	24 jam 500 milligrams	-
	Kulit - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	100 Percent	-
Metil isobutil keton	Mata - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	24 jam 100 microliters	-
	Mata - Iritan parah	Kelinci	-	40 milligrams	-
	Kulit - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	24 jam 500 milligrams	-
n-Butil asetat	Mata - Iritan moderat	Kelinci	-	100	-

11. Informasi Toksikologi

Etil benzen	(sedang) Kulit - Iritasi moderat	Kelinci	-	milligrams 24 jam 500	-
	(sedang) Mata - Iritasi parah	Kelinci	-	milligrams 500	-
	Kulit - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	milligrams 24 jam 15	-
Zink oksida	Mata - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	milligrams 24 jam 500	-
	Kulit - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	milligrams 24 jam 500	-
				milligrams	

Sensitisasi

Tidak tersedia.

Mutagenisitas

Tidak tersedia.

Karsinogenisitas

Tidak tersedia.

Toksisitas reproduktif

Tidak tersedia.

Teratogenisitas

Tidak tersedia.

Target beracun terhadap spesifik organ (paparan tunggal)

Nama	Kategori	Rute Paparan	Organ sasaran
xylene	Kategori 3	Tidak berlaku.	Iritasi saluran pernapasan
Metil isobutil keton	Kategori 3	Tidak berlaku.	Iritasi saluran pernapasan
n-Butil asetat	Kategori 3	Tidak berlaku.	Efek narkotika
Metil metakrilat	Kategori 3	Tidak berlaku.	Iritasi saluran pernapasan
isobutyl methacrylate	Kategori 3	Tidak berlaku.	Iritasi saluran pernapasan

Target beracun terhadap spesifik organ (paparan berulang)

Nama	Kategori	Rute Paparan	Organ sasaran
Etil benzen	Kategori 2	Tidak ditentukan	organ-organ pendengaran

Bahaya aspirasi

Nama	Hasil
xylene	BAHAYA TERHADAP HEMBUSAN - Kategori 1
Etil benzen	BAHAYA TERHADAP HEMBUSAN - Kategori 1

Informasi tentang rute paparan : Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang akut

Kena mata : Menyebabkan iritasi serius pada mata.

Penghirupan : Dapat menyebabkan iritasi pernafasan.

11. Informasi Toksikologi

Kena kulit	: Menyebabkan iritasi kulit. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
Tertelan	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

Kena mata	: Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi: pedih atau iritasi berair kemerahan
Penghirupan	: Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi: iritasi saluran pernapasan batuk
Kena kulit	: Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi: iritasi kemerahan
Tertelan	: Tidak ada data khusus.

Tertunda dan efek langsung serta efek kronis dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

Pemaparan jangka pendek

Potensi efek-efek cepat	: Tidak tersedia.
Potensi efek-efek tertunda	: Tidak tersedia.

Pemaparan jangka panjang

Potensi efek-efek cepat	: Tidak tersedia.
Potensi efek-efek tertunda	: Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Tidak tersedia.

Umum	: Dapat menyebabkan kerusakan organ-organ jika terpapar secara berkepanjangan atau berulang. Sekali terkena, reaksi alergi parah bisa terjadi sesaat setelah terpapar ke batas yang sangat rendah.
Karsinogenisitas	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Mutagenisitas	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Teratogenisitas	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Efek-efek perkembangan selama masa pertumbuhan	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Efek-efek kesuburan	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Ukuran numerik tingkat toksisitas

Perkiraan toksikitas akut

Rute	Nilai ATE (Acute Toxicity Estimates (ATE) = Perkiraan Toksikitas Akut)
Dermal	8002.9 mg/kg
Penghirupan (uap)	46.62 mg/l

12. Informasi Ekologi

Toksistas

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Pemaparan
xylene	Akut LC50 8500 µg/l Air laut	Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Palaemonetes pugio	48 jam
Metil isobutil keton	Akut LC50 13400 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Pimephales promelas	96 jam
	Akut LC50 505000 sampai dengan 514000 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Pimephales promelas	96 jam
	Kronis NOEC 78 mg/l Air tawar/segar	Dafnia - Daphnia magna	21 hari
	Kronis NOEC 168 mg/l Air tawar/segar	Ikan - Pimephales promelas - Embrio - Tahap hidup awal yang multi sel dan tanpa bentuk dan yang berupa hasil pembuahan	33 hari
n-Butil asetat	Akut LC50 32 mg/l Air laut	Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Artemia salina	48 jam
Etil benzen	Akut LC50 62000 µg/l	Ikan - Danio rerio	96 jam
	Akut EC50 4600 µg/l Air tawar/segar	Ganggang - Pseudokirchneriella subcapitata	72 jam
	Akut EC50 3600 µg/l Air tawar/segar	Ganggang - Pseudokirchneriella subcapitata	96 jam
	Akut EC50 2930 sampai dengan 4400 µg/l Air tawar/segar	Dafnia - Daphnia magna - Makhluk hidup (organisme) yang baru lahir / Neonate	48 jam
Metil metakrilat	Akut LC50 40000 µg/l Air laut	Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Cancer magister - Semacam mudigah/ larva makhluk berkerangka luar yang keras dan berkaki sepuluh / Zoea	48 jam
	Akut LC50 4200 µg/l Air tawar/segar Akut LC50 130000 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Oncorhynchus mykiss Ikan - Pimephales promelas - Tahap dewasa	96 jam 96 jam

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Tidak tersedia.

Potensi bioakumulasi

Nama produk/bahan	LogP _{ow}	BCF	Potensial
xylene	3.12	8.1 sampai dengan 25.9	rendah
trizinc bis(orthophosphate)	-	60960	tinggi
Metil isobutil keton	1.9	-	rendah
n-Butil asetat	2.3	-	rendah
Etil benzen	3.6	-	rendah
Metil metakrilat	1.38	-	rendah
Zink oksida	-	60960	tinggi
isobutyl methacrylate	2.95	-	rendah

Mobilitas dalam tanah





Koefisien partisi tanah/air (K_{oc}) : Tidak tersedia.

Efek merugikan lainnya : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Uap dari sisa produk bisa menimbulkan atmosfer yang sangat mudah terbakar atau mudah meledak di dalam kontainer. Jangan memotong, menelas atau menggerinda kontainer bekas kecuali dalamnya sudah dibersihkan sepenuhnya. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

14. Informasi Transportasi

	UN	IMDG	IATA
Nomor PBB	UN1263	UN1263	UN1263
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	PAINT	PAINT	PAINT
Kelas bahaya pengangkutan	3 	3  	3 
Kelompok pengemasan	II	II	II
Bahaya lingkungan	Tidak.	Yes.	No.
Informasi tambahan	<u>Pengecualian zat viskos</u> Bahan kelas 3 ini dapat dikirim sebagai Pengemasan Grup III dalam pengemasan sampai 450 L.	F-E, _S-E_ The marine pollutant mark is not required when transported in sizes of ≤5 L or ≤5 kg. <u>Viscous substance exemption</u> This class 3 material can be shipped as Packing Group III in packagings up to 450 L.	The environmentally hazardous substance mark may appear if required by other transportation regulations. <u>Viscous substance exemption</u> This class 3 material can be shipped as Packing Group III in packagings up to 30 L (100 L for cargo aircraft). Transport in accordance with this provision must be noted on the Shipper's Declaration.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

: **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

14. Informasi Transportasi

Transport dalam jumlah besar (bulk) sesuai Annex II MARPOL dan kode IBC : Tidak tersedia.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Undang-undang No. 74/2001 - Terlarang

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Terbatas

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Zat kima yang dapat digunakan : Tidak ditentukan

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996

Karsinogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Korosif

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Iritasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Mutagen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Pengoksidasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Racun

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Teratogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Peraturan internasional

Ikhtisar Daftar Konvensi Senjata Kimia Bahan Kimia Kelas I, II & III

Tidak terdaftar.

Protokol Montreal (Lampiran A, B, C, E)

Tidak terdaftar.

Konvensi Stockholm mengenai bahan polusi yang menetap

Tidak terdaftar.

Konvensi Rotterdam tentang Izin Karena Dinformasikan Sebelumnya (IKDS) (Prior Inform Consent (PIC)

Tidak terdaftar.

UNECE Protokol Aarhus mengenai POP dan Logam Berat

Tidak terdaftar.

Daftar inventaris

16. Informasi Lain

Sejarah / Riwayat

Tanggal pencetakan	: 9/22/2022
Tanggal terbitan/Tanggal revisi	: 9/22/2022
Tanggal terbitan sebelumnya	: 9/22/2022
Versi	: 3.02
Kunci singkatan	: ATE = Perkiraan Toksikitas Akut BCF = Factor Biokonsentrasi GHS = Sistem Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container) IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partision) oktanol/air MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut) UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

Klasifikasi	Pembenaran
CAIRAN MUDAH TERBAKAR - Kategori 2	Berdasarkan data tes
KOROSI / IRTITASI KULIT - Kategori 2	Metode menghitung
KERUSAKAN SERIUS PADA MATA/ IRTITASI MATA - Kategori 2A	Metode menghitung
MEN-SENSITIF KULIT - Kategori 1	Metode menghitung
Target beracun terhadap spesifik organ (paparan tunggal) (Iritasi saluran pernapasan) - Kategori 3	Metode menghitung
Target beracun terhadap spesifik organ (paparan berulang) (organ-organ pendengaran) - Kategori 2	Metode menghitung
BAHAYA AKUATIK AKUT ATAU JANGKA PENDEK - Kategori 2	Metode menghitung
BAHAYA AKUATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 2	Metode menghitung

Referensi : Tidak tersedia.

✓ Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

Pemberitahuan kepada pembaca

CATATAN PENTING : informasi yang terkandung dalam lembar data ini (yang mungkin bisa diubah sewaktu waktu) tidak menyeluruh dan diyakini benar pada tanggal pembuatannya, merupakan tanggung jawab pengguna untuk memastikan lembar data ini berlaku sebelum memakai produk terkait.

Pengguna informasi harus memastikan kesesuaian produk dengan tujuan aplikasi sebelum digunakan. Jika tujuan aplikasi tidak sesuai dengan yang direkomendasikan di dalam lembar data keselamatan, maka resiko ditanggung sendiri oleh pengguna.

Pernyataan Produsen : kondisi, metode dan faktor-faktor yang mempengaruhi penanganan, penyimpanan, aplikasi, penggunaan dan pembuangan produk tidak berada dalam pengetahuan dan kendali produsen. Oleh karena itu, produsen tidak bertanggung jawab jika ada kejadian merugikan yang mungkin muncul pada saat penanganan, penyimpanan, aplikasi, penggunaan, penyalahgunaan atau pembuangan produk dan, selama diijinkan oleh undang-undang yang berlaku, produsen tidak akan bertanggung jawab untuk semua kerugian, kerusakan dan/atau biaya yang muncul karena apapun yang berhubungan dengan penyimpanan, penanganan, penggunaan atau pembuangan produk. Penanganan, penyimpanan, penggunaan dan pembuangan yang aman merupakan tanggung jawab pengguna. Pengguna harus mentaati undang-undang kesehatan dan keselamatan yang berlaku.

Kecuali jika ada kesepakatan yang berlawanan dengan pernyataan diatas bahwa semua produk yang disediakan adalah sesuai dengan standar kami dan kondisi bisnis, yang mencakup batas pertanggung

16. Informasi Lain

jawaban. Pastikan sesuai dengan perjanjian antara pengguna dan AkzoNobel (atau dengan afiliasinya.) ©

AkzoNobel

Head Office

Akzo Nobel Car Refinishes bv, Rijksstraatweg 31 2171 AJ Sassenheim. www.sikkensvr.com